

ABSTRAK

Dampak Sistem KRS *Online* Terhadap Efektivitas Peran Dan Tugas Dosen Penasehat Akademik Mahasiswa Angkatan 2008 Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Oleh : Zetria Susilo/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Sistem KRS *Online* Terhadap Efektivitas Peran Dan Tugas Dosen Penasehat Akademik Mahasiswa Angkatan 2008 Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2008 Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan teknik sipil angkatan 2008 yang diambil dengan teknik proposional random sampling dengan jumlah 62 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang disebarakan kepada sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan: Dampak Sistem KRS *Online* Terhadap Efektivitas Peran Dan Tugas Dosen Penasehat Akademik Mahasiswa Angkatan 2008 Jurusan Teknik Sipil FT UNP kurang baik. Artinya Dampak Sistem Krs Online Terhadap Efektivitas Peran Dan Tugas Dosen Penasehat Akademik kurang efektif. Hal ini terbukti dari hasil analisa data dan pembahasan terhadap 3 indikator yang menunjukan harga mean sebesar 1.970 dan skala penilaian tertinggi berada pada kategori kurang baik sebesar 56,45%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan bahwa : (1) Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi pimpinan UNP agar membuat sistem KRS-*Online* yang mengharuskan mahasiswa untuk berkonsultasi dengan penasehat akademik sebelum mengambil mata kuliah. Sebelum ada verifikasi dari penasehat akademik, mahasiswa tidak dapat melakukan pengambilan mata kuliah secara *online*. Dengan demikian, hubungan penasehat akademik dengan mahasiswa akan selalu terjalin dan peranan penasehat akademik dapat berjalan sebagaimana mestinya., (2) Bagi dosen penasehat akademik dapat membuat jadwal pertemuan berkala dengan mahasiswa bimbinganya, (3) Bagi pihak-pihak yang akan meneliti lebih lanjut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian lebih lanjut,(4) Untuk jurusan/fakultas, agar dosen-dosen Penasehat Akademik diberi pelatihan tentang peran dan tugas dosen Penasehat Akademik secara kontinue.